

Eva-Pierre

Dekonstruksi Keangkeran Seni

DUA seniman asal Perancis Eva Jospin dan Pierre Thoretton dengan sangat "ringan" memajang karya-karya instalasi, 13 Februari-5 Maret 2004 di Galeri Lontar, Jakarta. Secara spontan suami-istri ini memberi judul pameran mereka *Pysage d'interieur/Pemandangan Ruang*.

Kalau kita menaiki tangga menuju ruang pameran Galeri Lontar, minggu-minggu ini jangan kaget karena kita akan menemui karya-karya yang tak biasa. Karena tanpa panduan secarik kertas pun, bisa saja lantas kita berpikiran bahwa Eva dan Pierre sedang main-main dengan seni.

Keduanya secara umum hanya menampilkan pernak-pernik karya yang jika disambung-sambung berupa sebuah gagasan tentang dekonstruksi terhadap keangkeran seni rupa. Sangat boleh jadi pameran mereka cenderung menjadi pameran mengolah pikiran. Mereka mencoba menerobos ruang-ruang *pingit* yang selama ini menyelubungi kesenian kita.

Keduanya sangat percaya bahwa kesenian adalah dunia sehari-hari yang tak berbeda dengan aktivitas-aktivitas biasa, seperti memasak di dapur, menata taman, atau berma-

in-main dengan anak-anak.

Sebenarnya pandangan semacam ini tidak berbeda dengan kenyataan kesenian di beberapa daerah di Indonesia. Bahkan lebih jauh, seperti di Bali seni dihayati sebagai kehidupan itu sendiri. Hanya saja sebagaimana perlakuan kesenian di Barat, pengertian seni telah mencakup berbagai aktivitas, termasuk aktivitas-aktivitas yang tidak kasatmata, seperti berpikir tadi.

Sementara di Indonesia, khususnya Bali, kesenian dianggap sebagai aktivitas yang mesti mengandung keluhuran dan bahkan keagungan. Seni diharapkan bisa mengantarkan sebuah pencerahan pikiran, dan bukan mengundang "perdebatan".

Eva Jospin menampilkan seri karyanya berjudul *La piece valise*, yang termuat dalam empat bagian berbentuk koper dari kayu. Selain meletakkan kanvas, di dalam koper juga terdapat palu dan paku. "Ini bisa dibawa ke mana pun saya pergi berpameran," kata Eva Jospin.

Karyanya yang lain berjudul *La sculpture retractable*, terbuat dari bahan *fiberglass* yang disambung dengan baut sehingga mudah ditebuk. Karya ini bisa dibentuk menjadi beragam wujud. Terkadang menyerupai

gurita, terkadang impresi-impresi manusia, belalang, atau bentuk-bentuk lain. Semua perubahan bentuk itu hanya ditampilkan Eva dengan foto-foto yang ia pasang di dinding ruang pameran.

Karya-karya Eva yang lain, seperti *La piece manteau* dan *La piece tentaculaire*, juga tetap mengeksplorasi sisi-sisi kepraktisan, sembari tetap mendesakkan ide dasarnya: bahwa karya seni bukan sesuatu yang mesti ditempatkan secara lebih istimewa. Ia mesti diperlakukan sama seperti koper, sofa, lemari es, meja, atau foto-foto di dinding ruang tamu.

Selama ini karya seni, seperti lukisan, membawa kerepotan ketika seorang pelukis ingin berpameran ke negeri yang jauh. Karya mesti dipaket secara baik dan mempermaklumkannya kepada petugas imigrasi, jika ingin selamat sampai ke negara tujuan.

"Ini merepotkan kita. Kenapa tidak bawa satu koper saja dengan karya-karya praktis di dalamnya," ujar Eva.

Lebih ekstrem lagi Pierre hanya membawa pikirannya datang untuk berpameran. "Saya hanya membawa elemen-elemen yang ada dalam kehidupan pribadi di rumah saya di Paris. Bahan-bahan yang dipakai bisa



KOMPAS/LASTI KURNIA

Judul: La Sculpture Retractable
Karya: Eva Jospin
Media: instalasi fiberglass, besi

didapat di setiap negara di mana saya berpameran," ujar dia.

Lalu terciptalah karya yang terbuat dari bahan atap fiber serta coretan-coretan di dinding ruang pameran. Pierre sedang berimajinasi tentang halaman rumahnya yang ditumbuhi berbagai bunga dan pohon-pohon

hijau. Ia merespons ruang dengan menciptakan seolah-olah kita sedang berada di sebuah halaman dekat pintu sebuah rumah.

Visualisasi seperti ini memang sangat berisiko. Salah-salah para senimannya dicap menggampangkan sesuatu yang

harus diletakkan dalam tataran keagungan. Tetapi, memang sejak awal Eva dan Pierre berhasrat melakukan dekonstruksi terhadap nilai-nilai angker dalam kesenian, menjadi sesuatu yang biasa, sebiasa keduanya mengasuh anak mereka.

(LUK/CAN)